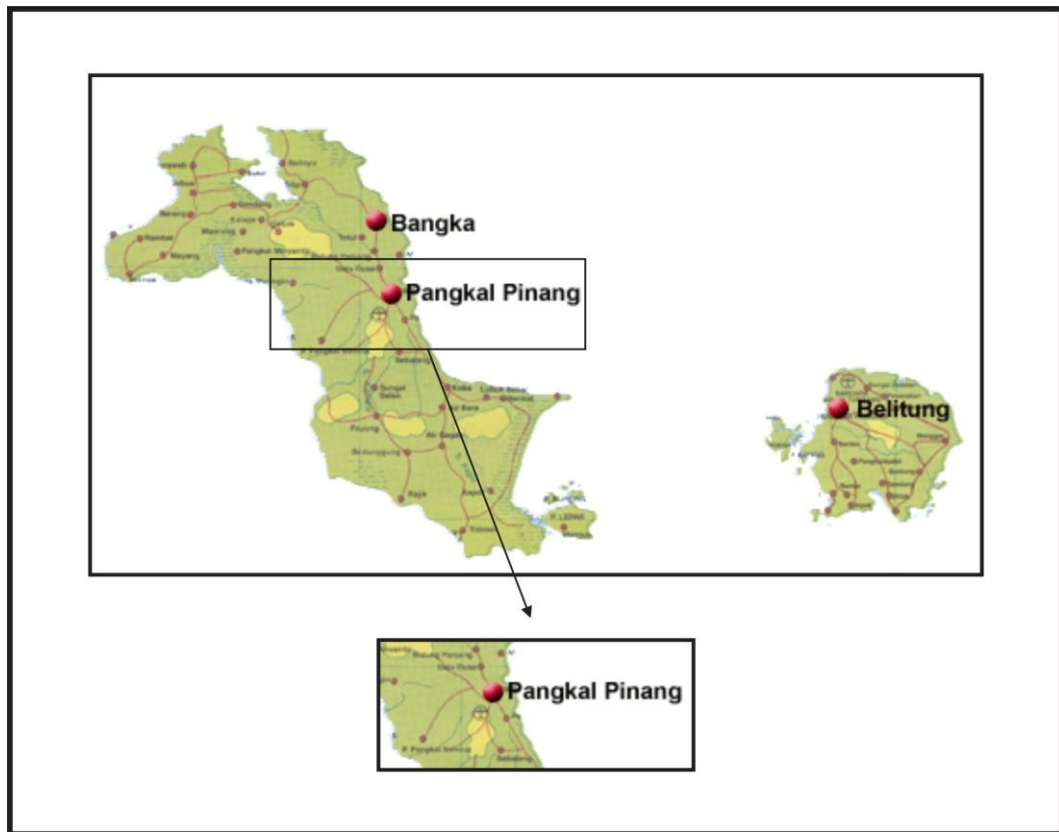


BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian berada di Pulau Bangka bertempat di kota Pangkalpinang, bernama Pangkal *Pewter* yang merupakan binaan PT.Timah (Persero) Tbk. yang berlokasi di Museum Timah Indonesia di jalan Ahmad Yani no. 179 Kota Pangkalpinang.



Gambar 3.1

Peta Lokasi Penelitian

(Sumber: http://pangkalpinang.bpk.go.id/wp-content/uploads/2011/05/20091222Peta-bangka-belitung-menlh.go_id_gifa. 05 Februari 2017 017:32)

2. Subjek Penelitian

Ricardo, 2016

**KAJIAN BENTUK KERAJINAN PEWTER HASIL BINAAN PT. TIMAH DI PANGKALPINANG
PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk subjek itu sendiri adalah narasumber yang terpercaya seperti ketua pemimpin kerajinan timah, para perajin-perajin kerajinan timah, serta orang-orang yang memahami seputar kerajinan timah.

Tabel 3.1
DATA PENGRAJIN DI PANGKAL PEWTER

No.	Nama	Usia	Alamat	Pendidikan Terakhir
1	Budi Pramono	60 Tahun	Perumnas Bukit Merapin	SMA
2	Husin	42 Tahun	Air Mawar	SMP
3	Kartika Chandra	40 Tahun	Air Mawar	SMP
4	Wispito	40 Tahun	Bukit Intan	SMA
5	Sarono	42 Tahun	Gabek 1	SMP
6	Saryono	42 Tahun	Kacang Pedang	SMP

Sumber: Hasil observasi peneliti di Pangkal *Pewter*, 2016

3. Objek Penelitian

Dalam objek penelitian ini, peneliti akan memaparkan berbagai hasil kerajinan timah yang diproduksi oleh Pangkal *Pewter* yang ada di Pangkalpinang yang peneliti rangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
BERBAGAI PRODUK KERAJINAN DI PANGKAL PEWTER

No	Objek	Produk
1	Benda Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Kapal Dewaruci • Kereta Dorong Balok Timah • Gantungan Kunci • Balok Susun Timah
2	Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Pemain Golf • Pendorong Kereta Balok Timah

Ricardo, 2016

**KAJIAN BENTUK KERAJINAN PEWTER HASIL BINAAN PT. TIMAH DI PANGKALPINANG
PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Ikan Arwana • Naga • Burung • Bebek
---	-------	--

Sumber: Hasil observasi peneliti di Pangkal *Pewter*, 2016

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, berbagai produk kerajinan tersebut akan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah yang pertama, sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua tentang visualisasi, peneliti membatasi objek penelitian yang difokuskan pada 3 produk, yaitu: ***Kapal Dewa Ruci, Pemain Golf dan Ikan Arwana***. Ketiga produk ini dipilih karena dirasa cukup untuk mewakili tiga objek dari produk yang dihasilkan.

B. Desain Penelitian dan Pola Pikir Penelitian

1. Desain Penelitian

Tabel 3.3
DESAIN PENELITIAN KERAJINAN TIMAH DI PANGKAL *PEWTER*

Variabel Kompleks	Variabel Sederhana	Value	Parameter	Daftar Pertanyaan
Kerajinan timah <i>Pangkal Pewter</i>	Hasil Kerajinan di <i>Pangkal Pewter</i>	Objek dan produk Kerajinan	Perajin	A 1-2
			Produk hasil kerajinan	A 3-8
			Ukuran kerajinan	A 9-13
			Fungsi kerajinan	A 14
			Harga	A 15
	Visual Kerajinan <i>Pangkal Pewter</i>	Kapal Dewa Ruci	Penerapan unsur visual seni rupa dan prinsip seni rupa	

Ricardo, 2016

KAJIAN BENTUK KERAJINAN PEWTER HASIL BINAAN PT. TIMAH DI PANGKALPINANG PROVINSI BANGKA BELITUNG

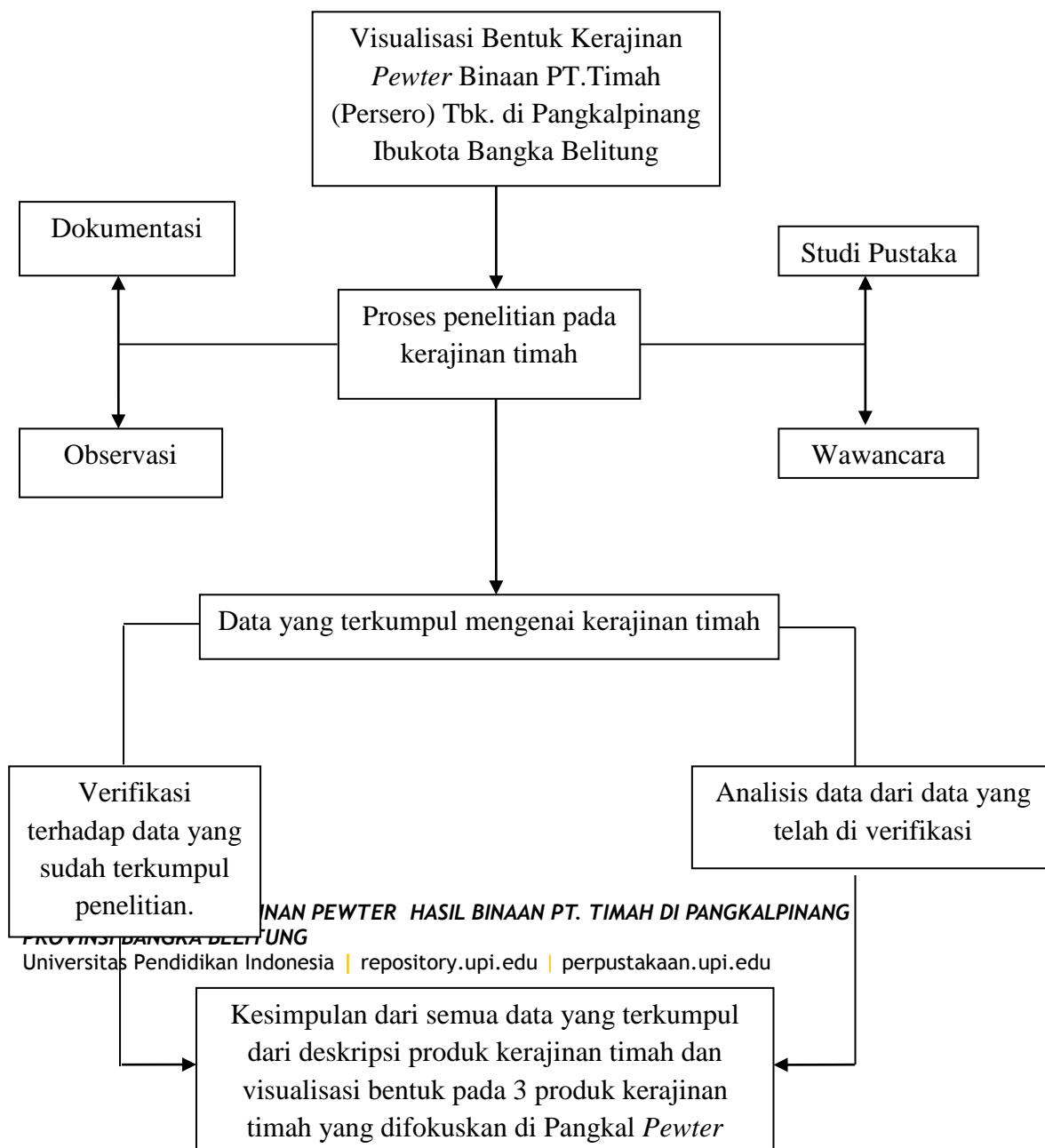
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Pemain Golf	Penerapan unsur visual seni rupa dan prinsip seni rupa
		Ikan Arwana	Penerapan unsur visual seni rupa dan prinsip seni rupa

2. Pola Pikir Penelitian

Berikut ini merupakan bagan proses atau pola pikir dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis :

Bagan 3.1
 Proses Penelitian Kerajinan *Pewter* Binaan PT.Timah di Pangkalpinang



Berdasarkan bagan diatas yang menjelaskan tahapan-tahapan dalam memperoleh data yang harus ditempuh oleh penulis dalam proses penelitian dengan judul Visualisasi Bentuk Kerajinan *Pewter* Binaan PT.Timah di Pangkalpinang Ibukota Bangka Belitung. Adapun literatur dalam penelitian ini berawal dari tahapan identifikasi atau proses penelitian secara langsung pada tempat penelitian yaitu Pangkal *Pewter*. Pangkal *Pewter* merupakan satu-satunya sentra pembuatan kerajinan timah binaan PT.Timah (Persero) Tbk. yang terletak di kota Pangkalpinang, jalan Ahmad Yani no. 179, Pangkalpinang. Tahap tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari mulai observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Kemudian dari tahap proses penelitian diperoleh data-data yang lengkap untuk mendeskripsikan produk kerajinan timah dan visualisasi bentuk kerajinan timah. Dari visualisasi bentuk kerajinan timah binaan PT.Timah di Pangkalpinang Ibukota Bangka Belitung dilakukan verifikasi dengan cara mengklasifikasikannya agar data mudah untuk di analisis. Berikutnya data di analisis yang tujuannya mengetahui keabsahan datanya dengan mengecek, membandingkan dengan literatur yang ada atau dengan hasil pengamatan dari karya ilmiah orang lain sehingga menghasilkan data yang relevan.

Selanjutnya data yang masih meragukan akan dilakukan proses analisis ulang sedangkan data yang sudah relevan akan disusun secara sistematis dengan pola pembuatan karya tulis ilmiah dan tahap terakhir membuat kesimpulan dari semua data.

Ricardo, 2016

**KAJIAN BENTUK KERAJINAN PEWTER HASIL BINAAN PT. TIMAH DI PANGKALPINANG
PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada proses penelitian perlu adanya metode penelitian, yang dimaksudkan sebagai dasar untuk memperoleh kelengkapan data dengan proses ilmiah yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan dimana diperlukan sebuah metode ataupun pendekatan yang sangat tepat sehingga mendapatkan data yang relevan dari pokok permasalahan yang diteliti.

Dalam teknik penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif hasil yang dikumpulkan berupa data yang dimana hasilnya tersebut berupa tulisan, foto, ataupun gambar yang diperoleh dari hasil wawancara.

Berdasarkan pada pendapat Moleong (1998) (dalam Arikunto 2013, hlm. 22) menyatakan bahwa “sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya.”

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mendeskripsikan produk dan analisis visualisasi bentuk kerajinan timah binaan PT.Timah (Pewsero)Tbk. di Pangkalpinang Ibukota Bangka Belitung. Data yang diperoleh disajikan dengan bentuk naratif dengan pemaparan yang sangat objektif dan menyeluruh dari data yang diperoleh dan berkaitan dengan visualisasi bentuk kerajinan timah binaan PT.Timah di Pangkalpinang Ibukota Bangka Belitung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan fokus penelitian yang telah dipilih. Dalam penelitian ini, penulis mencoba memberikan informasi seputar pengklasifikasian terhadap judul skripsi yaitu “visualisasi bentuk kerajinan timah hasil binaan PT. Timah di Pangkalpinang Ibukota Bangka Belitung” di antaranya :

1. Visualisasi

Penulis mencoba menganalisis visualisasi bentuk yang ada pada kerajinan timah dari unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual.

2. Kerajinan Timah

Ricardo, 2016

*KAJIAN BENTUK KERAJINAN PEWTER HASIL BINAAN PT. TIMAH DI PANGKALPINANG
PROVINSI BANGKA BELITUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kerajinan timah dari hasil observasi di Pangkal *Pewter* akan dideskripsikan dan dianalisis .

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian adalah upaya sebagai alat bantu dalam penelitian di lapangan dalam mengumpulkan data-data dari sumber yang ada dalam memperoleh data yang diinginkan. Penggunaan alat bantu dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan sumber pustaka. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kerangka Lembar Observasi

Lembar observasi bertujuan sebagai pedoman terperinci yang berisikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan sebuah observasi.

Adapun kerangka lembar observasi dapat dilihat pada lampiran.

2. Kerangka Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan acuan dalam melakukan suatu wawancara kepada berbagai narasumber yang dianggap memiliki informasi agar pertanyaan saat mewawancarai narasumber dapat terfokus pada masalah yang akan diteliti dan data-data yang akan didapat.

Adapun kerangka lembar observasi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.4
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel/Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Item
1	Apa saja hasil produk kerajinan timah Pangkal <i>Pewter</i>	Jumlah perajin keseluruhan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	A 1
		Jumlah perajin dalam membuat produk		A 2

Ricardo, 2016

**KAJIAN BENTUK KERAJINAN PEWTER HASIL BINAAN PT. TIMAH DI PANGKALPINANG
PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Objek-objek yang dibuat perajin timah di Pangkal <i>Pewter</i>	A 3
	Produk-produk yang dihasilkan perajin timah di Pangkal <i>Pewter</i>	A 4
	Lama proses pembuatan	A 5
	Latar belakang dari sebuah produk	A 6
	Langkah-langkah pembuatan produk	A 7
	Tingkat kemurnian produk timah putih dari kerajinan timah Pangkal <i>Pewter</i>	A 8
	Panjang produk yang dihasilkan perajin Pangkal <i>Pewter</i>	A 9
	Lebar produk yang dihasilkan perajin Pangkal <i>Pewter</i>	A 10
	Tinggi produk yang dihasilkan perajin Pangkal <i>Pewter</i>	A 11
	Luas alas produk yang dihasilkan perajin Pangkal <i>Pewter</i>	A 12
	Ukuran kemasan produk yang dihasilkan perajin Pangkal <i>Pewter</i>	A 13
	Fungsi dari kerajinan timah Pangkal <i>Pewter</i>	A 14

		Harga yang ditetapkan Pangkal <i>Pewter</i> untuk kerajinan timah yang dijual		A 15
2	Visualisasi kerajinan timah di Pangkal <i>Pewter</i>	Titik	Observasi dan dokumentasi	B 1
		Garis		B 2
		Bidang		B 3
		Bentuk		B 3
		Volum		B 4
		Ruang		B 5
		Warna		B 6
		Tekstur		B 7
		Kesatuan		B 8
		Keseimbangan		B 9
		Proporsi		B 10
		Keselarasn		B 11
		Irama		B 12
Dominasi	B 13			

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data memiliki peranan yang kuat agar data yang dimiliki sesuai dengan apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data tujuannya mendapatkan data dari hasil penelitian tersebut melalui struktur dan tahapan yang telah dibuat sebelumnya. Agar data yang diperoleh sangat akurat dan tepat. Adapun dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk penelitian ini menggunakan observasi sistematis yakni pengamatan yang dibantu oleh instrumen penelitian yang telah ada secara langsung mendatangi tempat yang akan diteliti maupun dikaji yakni sentra pembuatan kerajinan timah yang bernama Pangkal *Pewter*. Observasi pun sering disebutkan sebagai pengamatan dengan menggunakan alat indera. Sebelumnya penulis mencari sumber-sumber dari internet maupun surat kabar mengenai Pangkal *Pewter*. Akan tetapi, data yang didapat mengenai kerajinan timah di tempat ini

Ricardo, 2016

**KAJIAN BENTUK KERAJINAN PEWTER HASIL BINAAN PT. TIMAH DI PANGKALPINANG
PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya membahas tentang kerajinan yang menjadi salah satu kerajinan yang dibanggakan yang dimiliki oleh Kepulauan Bangka Belitung serta kerajinan yang menjadi ciri khas dari Kepulauan Bangka Belitung yang tidak memaparkan apa saja hasil kerajinan timah Pangkal *Pewter* dan visualisasi bentuk secara spesifik atau jelas dari objek yang akan diteliti. Maka dari itu, penulis mencoba menelaah apa saja hasil kerajinan dan visualisasi bentuk pada kerajinan timah di Pangkal *Pewter*. Ketika sampai pada lokasi penelitian, penulis mencoba mengamati kerajinan-kerajinan timah yang ada serta diberbagai kesempatan sekaligus melakukan tanya jawab kepada narasumber.

Menurut Nasution (1988) (dalam Sugiono, 2009, hlm. 226) menyatakan bahwa:

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Sugiyono (2009, hlm. 227) membagi macam-macam observasi menjadi beberapa bagian yaitu, “observasi partisipatif (pasif, moderat, aktif, lengkap), observasi terus terang atau tersamar, observasi tak berstruktur”. Adapun dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan mendatangi langsung tempat penelitian berlangsung dan mengamati kegiatan orang yang amati secara langsung tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Begitupun dengan penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi pembuatan kerajinan timah Pangkal *Pewter* dan menyaksikan langsung proses pembuatan kerajinan tersebut namun tidak ikut serta dalam proses pembuatannya.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu hal yang memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif. Dikarenakan wawancara merupakan suatu bentuk pertanyaan

yang sudah disiapkan yang kita tujukan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan dalam tujuan penelitian.

Mengenai penjelasan dari wawancara di atas, sebagaimana juga dijelaskan oleh Alwasilah (2012, hlm. 147) mengungkapkan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, interviu dan observasi malah merupakan teknik terpenting untuk mengumpulkan data.”

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai seorang narasumber, yaitu Bapak Budi (60, Perumnas Bukit Merapin) selaku ketua perajin di kerajinan timah *Pangkal Pewter* binaan PT.Timah (Persero)Tbk. yang ada di Kota Pangkalpinang.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan proses studi yang berdasarkan sumber-sumber yang telah ada sebelumnya seperti buku-buku referensi, dokumentasi foto atau gambar maupun lisan.

Selama di lapangan, penulis mengumpulkan foto-foto kerajinan timah, foto-foto para perajin, serta mengamati visual bentuk kerajinan timah yang ada di *Pangkal Pewter*. Selain itu juga, penulis mencari beberapa sumber buku yang bisa membantu proses penulisan penelitian.

G. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan cara teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung hingga tuntas, sehingga data sudah dirasa cukup.

Tahap proses analisis data dilakukan dalam bentuk laporan karya tulis ilmiah. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi diperiksa kembali untuk melihat kelengkapan dari data itu sendiri dan dipilih data

yang paling penting dan relevan untuk dijadikan bahan karya tulis. Adapun kegiatan pada tahap analisis data yang peneliti lakukan adalah:

1. Mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dalam hal ini berupa catatan dan gambar atau foto.
2. Mengelompokan data yang diperoleh dengan cara menyusun dengan sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
3. Melakukan analisis data yang satu dengan data yang lainnya.
4. Melakukan pengecekan ulang data.
5. Melakukan bimbingan dengan dosen terhadap data yang diperoleh.
6. Mendeskripsikan data-data dari hasil penelitian menjadi laporan karya ilmiah.
7. Menyimpulkan hasil dari penelitian.